BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berpedoman pada buku "Pedoman Teknis Bangun ruang dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama untuk Mencegah Infeksi yang Ditransmisikan oleh Udara (Airborne Infection)" sebagai acuan dalam mengevaluasi data-data serta mencari studi - studi literatur lainnya yang dapat mendukung acuan dengan masalah yang terkait setelah itu hasil dari penelitian berupa usulan desain arsitektural yang dapat diterapkan pada puskesmas tersebut. Langkah – langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

3.1 Perumusan Tabel

Hal pertama yang dilakukan adalah merumuskan tabel evaluasi yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi apakah ruang ruang yang ada pada Puskesmas Tigo Baleh sejalan dengan buku "Pedoman Teknis Bangun ruang dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama untuk Mencegah Infeksi yang Ditransmisikan oleh Udara (Airborne Infection)" (2014). Berikut tabel evaluasi yang akan digunakan.

NO	Data Eksisting	Data yang di	Syarat Teknis	Kesimpulan
		Evaluasi	Menurut	
			Standar	
			Kementerian	
			Kesehatan RI	

3. 2 Menganalisis Gambar Kerja

Setelah membuat perumusan tabel evaluasi telah ditetapkan, maka akan dilakukan analisis gambar kerja. Dengan menganalisis gambar kerja maka akan terlihat denah bangun ruang ruang yang ada. Denah bangun ruang ruang tersebut akan di evaluasi maka akan didapatkan data yang akan diperlukan untuk mengisi tabel evaluasi.

3. 3 Rekomendasi dan Solusi

Setelah didapatkan nya data melalui analisis gambar kerja, maka pada tahap ini akan mencarikan solusi dari permasaarea yang ada dan rekomendasi yang sejalan dengan buku "Pedoman Teknis Bangun ruang dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama untuk Mencegah Infeksi yang Ditransmisikan oleh Udara (Airborne Infection)" (2014).